

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEBERSIHAN
DIRI DENGAN KEJADIAN PENYAKIT SKABIES PADA
SANTRI DI PESANTREN BAROKATUL QUR'AN DEMAK**

SKRIPSI



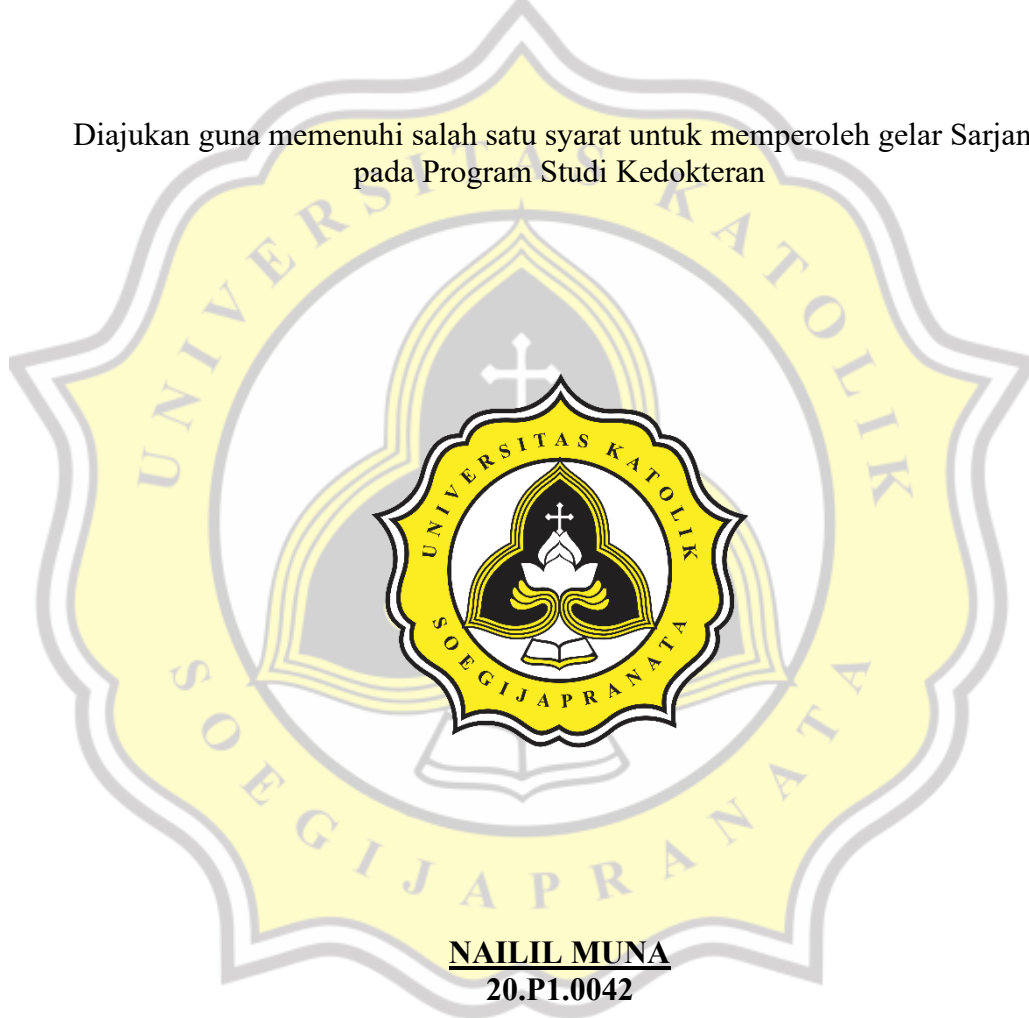
NAILIL MUNA
20.P1.0042

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEBERSIHAN
DIRI DENGAN KEJADIAN PENYAKIT SKABIES PADA
SANTRI DI PESANTREN BAROKATUL QUR'AN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
pada Program Studi Kedokteran



NAILIL MUNA
20.P1.0042

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

ABSTRAK

Latar Belakang: Skabies merupakan penyakit kulit menular di negara berkembang yang disebabkan oleh parasit *Sarcoptes scabiei*. Penyakit skabies sering ditemukan di tempat dengan hunian yang padat seperti asrama militer, penjara, dan pondok pesantren. Jumlah kasus skabies di Pondok Pesantren di Kabupaten Wonosobo berkisar antara 15-26%, di Magelang memiliki 43% kejadian penyakit skabies, sedangkan kejadian di kabupaten Demak memiliki angka kejadian yang lebih tinggi yaitu 45,5%. Kebersihan diri yang buruk dan pengetahuan yang kurang menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan penularan skabies.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan kebersihan diri dengan kejadian penyakit skabies pada santri di Pesantren Barokatul Qur'an Demak.

Metode: Pendekatan penelitian yang diterapkan oleh peneliti yaitu observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk variabel tingkat pengetahuan dan variabel kebersihan diri, serta lembar observasi dan dokumentasi untuk variabel penyakit skabies.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar santri memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 39 santri (43,8%), kebersihan diri yang buruk sebanyak 65 santri (73,0%) dan terdapat 51 responden (57,3%) menderita skabies. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ($p = \leq 0,001$) dan kebersihan diri ($p = \leq 0,001$) dengan kejadian penyakit skabies.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kebersihan diri dengan kejadian penyakit skabies pada santri di Pesantren Barokatul Qur'an Demak.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, kebersihan diri, kejadian penyakit skabies.

ABSTRACT

Background: Scabies is an infectious skin disease in developing countries caused by the parasite *Sarcoptes scabiei*. Scabies is often found in places with dense occupancy such as military dormitories, prisons, and boarding schools. The number of cases of scabies in boarding schools in Wonosobo district ranged from 15-26%, Magelang had 43% incidence of scabies, while Demak district had a higher incidence of 45.5%. Poor personal hygiene and lack of knowledge are factors that greatly influence the development and transmission of scabies.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge and personal hygiene with the incidence of scabies disease in students at the Barokatul Qur'an Islamic Boarding School in Demak.

Method: The research approach applied by the researcher is analytical observational with a cross-sectional design. The instruments used include a questionnaire for the variables of knowledge level and personal hygiene, as well as observation sheets and documentation for the scabies variable.

Results: The results showed that most of the students had a sufficient level of knowledge as many as 39 students (43.8%), poor personal hygiene as many as 65 students (73.0%) and there were 51 respondents (57.3%) suffering from scabies. There is a significant relationship between the level of knowledge ($p = \leq 0.001$) and personal hygiene ($p = \leq 0.001$) with the incidence of scabies.

Conclusion: Based on the research results, it can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge and personal hygiene with the incidence of scabies among students at Barokatul Qur'an Islamic Boarding School in Demak

Keywords: Knowledge level, personal hygiene, incidence of scabies.